

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Mohammad Nazir (2003:54) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini : untuk membuat deskriptif / gambaran, melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselediki. Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran tentang perkembangan kemampuan keuangan daerah di Kabupaten Lumajang dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah.

3.2 Obyek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, obyek diartikan sebagai hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan, saran dan tujuan. Jadi obyek penelitian merupakan sarana yang dituju dalam sebuah penelitian.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Lumajang. Dalam penelitian ini penulis memilih kabupaten Lumajang dengan alasan penulis berdomosili di Lumajang sehingga memudahkan dalam pengambilan data

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Data merupakan input utama bagi suatu penelitian, dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif karena penelitian dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan yang dapat dinyatakan dengan angka – angka sesuai dengan prinsip – prinsip umum yang mendasar yang menandai landasan dari perwujudan satuan – satuan gejala tersebut yang sebenarnya, terukur, rasional, dan sistematis. Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu internal dan eksternal.

1. Data internal adalah dokumen – dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan oleh suatu organisasi (suatu badan) dan digunakan untuk keperluan sendiri.
2. Data eksternal adalah data yang dipublikasikan dan umumnya disusun oleh suatu entitas selain organisasi yang bersangkutan atau penelitian yang diperoleh tidak secara langsung tetapi berupa catatan atau dokumentasi, publikasi, pemerintah, analisa industri, situs web, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

3.3.2 Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui perantara / diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo,2002:147). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data keuangan APBD tahun anggaran 2011-2014. APBD tersebut diperoleh dari beberapa instansi pemerintah terkait, dalam hal ini diperoleh dari Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kabupaten Lumajang.

3.4 Populasi

Darmawan (2014 : 137) menjelaskan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas dengan cara memasukan keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah para akuntan yang terdapat pada kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang yang dimana peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa akuntan yang terdapat pada kantor tersebut

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Wawancara

Sanusi (2012:105) menjelaskan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek peneliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini telah diawali dengan pembuatan atau perumusan dan garis besar pokok – pokok yang akan ditanyakan, meskipun tidak ditanyakan secara berurutan. Pokok – pokok wawancara berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok – pokok yang dapat direncanakan dapat tercakup seluruhnya. Pelaksanaan wawancara dan urutannya dengan keadaan responden.

Penelitian ini menuntut penulis untuk merencanakan cara yang efektif dan efisien sehubungan dengan lama waktu wawancara yang tersedia. Waktu yang singkat dapat membatasi peneliti dalam mengajukan pertanyaan, membatasi

peneliti untuk bertukar pikiran sehingga informasi yang didapatkan bisa lebih komprehensif.

3.5.2 Dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Hadari Nawawi,1991:133).

3.5.3 Observasi

Sanusi (2002:111) menjelaskan observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subyek, obyek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau alat komunikasi dengan individu – individu yang diteliti. Penulis menggunakan metode ini dengan tujuan mengamati dan mencatat gejala- gejala yang tampak pada kantor pemerintah Kabupaten Lumajang

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian (Indrawan & Yuniawati, 2014,112). Instrumen disusun berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat dan disusun berdasarkan skala yang sesuai. Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi secara langsung yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran secara sederhana mengenai laporan keuangan kantor Pemerintahan Kabupaten Lumajang. Setelah kegiatan observasi dilakukan dan mendapat izin penelitian, maka langkah yang selanjutnya adalah penyusunan rancangan skripsi dengan terlebih dahulu membuat izin penelitian ke

obyek penelitian. Setelah melewati tahap – tahap yang sebelumnya selesai, langkah berikutnya peneliti akan mempersiapkan instrumen pendukung untuk melaksanakan wawancara kepada informan. Wawancara akan dilakukan kepada orang – orang yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang yang diperkuat dengan dokumen – dokumen yang didapat dari kantor tersebut dengan menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan , mengawali atau membuka alur wawancara, melangsungkan wawancara, mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya. Langkah selanjutnya mengumpulkan data dan menganalisis data dengan cara membandingkan data dengan hasil pengamatan dengan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa narasumber dan mengbandingkan dengan laporan – laporan yang telah dibuat oleh kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang dan penulis menarik kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan.

